

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik tipis 1,50 poin atau 0,02% ke 6.935,47 pada akhir perdagangan Rabu (13/9). Sebanyak 234 saham naik, 298 saham turun dan 221 saham stagnan. Tujuh indeks sektoral menguat, menopang kenaikan IHSG. Sedangkan empat indeks sektoral lainnya masuk zona merah.

Kurs rupiah di pasar spot kembali tertekan hingga akhir perdagangan hari ini. Rabu (13/9), rupiah spot ditutup di level Rp 15.370 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah spot melemah 0,18% dibanding penutupan hari sebelumnya di Rp 15.342 per dolar AS. Pergerakan rupiah pun sejalan dengan mayoritas mata uang di Asia. Hingga pukul 15.00 WIB, baht Thailand menjadi mata uang dengan pelemahan terbesar di Asia setelah turun 0,36%. Berikutnya, won Korea Selatan yang sudah ditutup koreksi 0,17% dan yen Jepang yang tergelincir 0,14%. Disusul, peso Filipina yang sudah ditutup tertekan 0,12%.

Wall Street bergerak mixed pada tengah pekan setelah rilis data inflasi konsumen Amerika Serikat (AS). Indeks S&P 500 dan Nasdaq menguat setelah data menunjukkan kenaikan moderat dalam harga konsumen pada bulan Agustus memperkuat ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menahan suku bunga pada bulan September. Rabu (13/9), indeks S&P 500 naik 0,12% ke 4.467,44. Nasdaq Composite menguat 0,29% menjadi 13.813,59. Sedangkan Dow Jones Industrial Average turun 0,20% menjadi 34.575,53. Indeks consumer discretionary S&P 500 naik 0,9%, terangkat saham Ford Motor yang menguat 1,5%. Ford berencana untuk menggandakan produksi truk pikap hybrid F-150 pada tahun 2024. (Kontan)

News Highlight

- PLN Nusantara Power (PLN NP) selaku salah satu subholding pembangkitan PT PLN harus menyiapkan dana US\$ 2 miliar atau setara Rp 30,6 triliun (kurs Rp 15.300 per dolar Amerika Serikat) untuk proyek-proyek energi baru terbarukan (EBT) sampai dengan 2030. Direktur Keuangan PLN Nusantara Power Dwi Hartono menjelaskan, sampai dengan 2030 pihaknya membutuhkan investasi senilai US\$ 2 miliar untuk kebutuhan membangun pembangkit bangun sendiri maupun dengan sistem co-investment. (Kontan)
- Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat, penerimaan cukai hasil tembakau (CHT) alias cukai rokok sampai akhir Agustus 2023 hanya mencapai Rp 126,8 triliun. Direktur Komunikasi dan Bimbingan Pengguna Jasa Bea Cukai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kemenkeu Nirwala Dwi Heryanto mengatakan, realisasi tersebut baru setara 54,53% dari target APBN 2023 sebesar Rp 232,5 triliun. (Kontan)
- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) turun pada hari Kamis (14/9). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.066.000. Harga emas Antam ini turun Rp 2.000 jika dibandingkan dengan harga yang dicetak pada Rabu (13/9) yang berada di level Rp 1.068.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 947.000 per gram. Harga tersebut juga turun Rp 2.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (13/9) yang ada di Rp 949.000 per gram. (Kontan)

Corporate Update

- **MDKA**, PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) melunasi pokok dan bunga ke-12 dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2020 Seri B. Jumlahnya senilai Rp 154,87 miliar atas obligasi yang jatuh tempo pada 9 September 2023. Jumlah pelunasan pokok dan pembayaran bunga ke-12 obligasi sebesar Rp 154,87 miliar, yang telah dibayarkan pada 11 September 2023 kepada para pemegang obligasi oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran yang telah ditunjuk oleh MDKA.. (Emiten News)
- **ATIC**, PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp 4,22 triliun pada semester I-2023. Nilai ini naik 13,13% jika dibandingkan dengan pendapatan bersih di semester-I 2022 yang berada pada nilai Rp 3,73 triliun. Pendapatan perseroan ini didapat dari pendapatan pihak ketiga sebesar Rp 4,16 triliun dan pihak berelasi senilai Rp 57,31 miliar. (Kontan)
- **MAPA**, Direktur Utama PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) Nicholas Jones menjual kepemilikan saham di perusahaan pimpinannya. Penjualan tersebut dilakukan 21 Agustus 2023. Melansir keterbukaan informasi, Rabu (13/9), Nicholas menjual 600.500 saham MAPA miliknya. Angka tersebut setara dengan 0,002% dari jumlah seluruh total saham MAPA. Sebelum transaksi, Nicholas memiliki 1.488.400 saham yang setara dengan 0,005% dari total saham MAPA. (Kontan)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 September 2023	Motorbike Sales YoY AUG		45.60%
13 September 2023	Car Sales YoY AUG		-6.70%
15 September 2023	Imports YoY	-9.00%	-8.32%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,935.48	0.02% ▲	1.24%
LQ45	954.23	0.08% ▲	1.82%
JII	560.02	0.46% ▼	-4.76%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,289.28	0.54% ▲	6.01%
Consumer Cyclical	895.92	-0.40% ▲	5.29%
Energy	2,110.01	0.89% ▼	-7.44%
Finance	1,389.47	-0.44% ▼	-1.80%
Healthcare	1,498.76	0.13% ▼	-4.23%
Industrial	1,182.32	0.22% ▲	0.68%
Infrastructure	923.69	0.51% ▲	6.34%
Consumer Non Cyclical	747.66	0.33% ▲	4.34%
Property & Real Estate	731.97	0.08% ▲	2.91%
Technology	4,377.38	-2.05% ▼	-15.20%
Transportation & Logistic	1,816.15	-0.70% ▲	9.28%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,575.53	-0.20% ▲	4.31%
Nasdaq	13,813.59	0.29% ▲	31.98%
S&P	4,467.44	0.12% ▲	16.35%
Nikkei	32,706.52	-0.21% ▲	25.34%
Hang Seng	18,068.62	0.33% ▼	-8.66%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,328 ▲	15300.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.59	0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jul, YoY) (%)	3.08 ▼	-0.44

Index Movement 2023 (year to date)



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.